

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

The Effectiveness of Online Learning During the Covid-19 Pandemic

Rahayu Istiqomah Putri^{1*}, Sekar Restuning¹, Eliza Herijulianti¹, Hera Nurnaningsih¹

¹Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung

*Email: rahayuistiqomah2211@gmail.com

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered and fatal type of coronavirus. The Minister of Education issued a Circular on the Implementation of Education in the Emergency Period of COVID-19, so learning activities are conducted online to prevent the spread of COVID-19. This study aims to see an overview of the effectiveness of online learning in students of 3rd D III Department of Dental Nursing during the COVID-19 pandemic. The benefits of this research can contribute to thinking and provide an overview of the effectiveness of online learning. This type of research is Descriptive research with data collection techniques using questionnaires through Google form. The subject of this study was a student of level 3 D III Department of Dental Nursing. The finding of the study showed online learning to run effectively (75.7%) with the Google Meet app. The obstacle that is often found is that the internet network is less stable, so students expect a monthly internet quota subsidy to facilitate online learning.

Keywords: COVID-19, Effectiveness, Online Learning.

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan serta berakibat fatal. Menteri Pendidikan menerbitkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat COVID-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada masa pandemik COVID-19. Manfaat penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan gambaran mengenai efektivitas pembelajaran secara daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google form*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi. Hasil dari penelitian menunjukkan pembelajaran daring berjalan efektif (75,7%) dengan aplikasi *Google Meet*. Kendala yang sering ditemukan yaitu jaringan internet kurang stabil, sehingga mahasiswa berharap adanya subsidi kuota internet perbulan untuk memperlancar pembelajaran daring.

Kata kunci: COVID-19, Efektivitas, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan, virus SAR COV-2 yang menginfeksi manusia dan menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) serta berakibat fatal. Penyebaran virus ini sangat cepat dan massif di hampir seluruh kawasan dunia sehingga WHO menetapkannya sebagai pandemik. COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan – percikan (droplet) yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara.¹ Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus. Oleh karena itu penting bagi kita untuk menjaga jarak 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya disekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir, atau membersihkan dengan cairan antiseptik berbahan dasar alcohol.²

Setelah munculnya wabah COVID-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Setiap institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif ini.³

Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Apalagi saat itu, seluruh satuan pendidikan maupun lembaga pendidikan tinggi memasuki akhir semester genap dan akan menghadapi masa penilaian akhir tahun atau ujian

sekolah, yang kemudian diikuti dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB).⁴

Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah menghimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Pada Satuan Pendidikan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).⁵

Dengan cepat, Perguruan Tinggi merespon intruksi Pemerintah terkait hal tersebut, termasuk Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung yang mengeluarkan nota dinas untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan . Di dalam nota dinas tersebut, terdapat 9 poin yang diantaranya adalah mengintruksikan kegiatan kuliah tatap muka diganti dan dioptimalkan dengan metode pembelajaran secara daring/*online*, Dosen tetap memberikan pembelajaran secara e-learning, dan menarik mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL/PKN/PKK/PBL dari Rumah Sakit/Klinik/Industri/Komunitas dan menjadwalkan ulang.⁶

Pembelajaran daring/*online* berbasis e-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan

ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu, e-learning adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Sehingga pembelajaran berbasis E-learning atau berbasis internet ini, dinilai cukup efektif dilakukan pada masa pandemik COVID-19 ini.⁷

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dapat dilakukan secara efektif guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran secara daring dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Tetapi, jaringan internet yang tidak ada atau tidak stabil dan mahalnya kuota mejadi kendala yang sering dijumpai pada proses pembelajaran secara daring.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan umum dilakukannya penelitian ini yaitu Diketuainya Efektivitas pembelajaran secara daring pada mahasiswa tingkat 3 D III jurusan Keperawatan Gigi dengan cara memberikan kuesioner pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran secara daring. Serta memiliki tujuan khusus yaitu:

- Mengetahui kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran secara daring.
- Mengetahui aplikasi yang lebih menarik minat mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara daring.
- Mengetahui pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran secara daring.

- Mengetahui harapan mahasiswa mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk memperlancar jalannya pembelajaran secara daring.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan mulai Maret – Juni 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan tentang efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada masa pandemik COVID-19. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara Total Sampling karena sampel yang diambil meliputi keseluruhan unsur populasi.

Alat pengukuran yang digunakan yaitu kuesioner pendapat mahasiswa yang diambil dengan cara responden mengisi kuesioner melalui google form.

Data yang telah diperoleh diolah melalui aplikasi SPSS menggunakan table distribusi frekuensi untuk setiap tujuan khusus penelitian efektivitas pembelajaran secara daring pada masa pandemik COVID-19.

HASIL

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 37 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 31 perempuan menunjukkan pendapat responden terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemik COVID-19.

Tabel 1. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada Masa Pandemi COVID-19

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Efektif	9	24,3
Efektif	28	75,7

Table 1. menerangkan bahwa pembelajaran secara daring pada mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada Masa Pandemi COVID-19 dinilai sudah efektif, dilihat dari pendapat 28 mahasiswa menilai sudah efektif, sedangkan 9 mahasiswa lainnya menilai belum efektif.

Tabel 2. Nilai IPK Semester 5 Tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi Tahun Ajaran 2020/2021

IPK	Nilai	Kriteria
Terbesar	3,60	Pujian
Terkecil	3,07	Sangat Memuaskan

Tabel 2. menerangkan bahwa nilai IPK semester 5 dengan nilai IPK terbesar yaitu 3,60 yang termasuk kedalam kriteria pujian. Hal ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring berjalan efektif.⁹

Tabel 3. Kendala yang Sering Ditemukan Selama Proses Pembelajaran Secara Daring

Kendala	Frekuensi	Persentase (%)
Jaringan internet kurang stabil	35	32,7
Boros terhadap kuota internet	29	29,9
Waktu kuliah yang tidak menentu	29	27,1
Tidak memiliki perangkat yang mendukung	6	5,6
Aliran listrik sering mati	5	4,7

Table 3. menerangkan bahwa jaringan internet yang kurang stabil dengan persentase 94,6% menjadi kendala utama yang sering ditemukan selama proses pembelajaran secara daring.

Tabel 4. Aplikasi yang Lebih Menarik Minat Mahasiswa untuk Melakukan Pembelajaran Secara Daring

Aplikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Zoom Meeting	20	22
Google Meet	32	35,2
Google classroom	29	31,9
Live Streaming Youtube	9	9,9
Instagram	1	1,1

Table 4. menerangkan bahwa *Google Meet* merupakan aplikasi yang lebih menarik minat mahasiswa dan lebih disukai mahasiswa selama proses pembelajaran secara daring dengan persentase 86,5 %.

Tabel 5. Harapan Mahasiswa Mengenai Hal-hal yang Perlu Ditingkatkan untuk Memperlancar Jalannya Secara Daring

Harapan	Frekuensi	Persentase (%)
Subsidi kuota internet perbulan	37	29,8
Aplikasi khusus yang digunakan	4	3,2
Referensi buku penunjang	21	16,9
Ketepatan jadwal kuliah dalam pelaksanaannya	31	25

Pemberitahuan informasi yang terorganisir	31	25
---	----	----

Table 5. menerangkan bahwa subsidi kuota internet perbulan (29,8 %) menjadi harapan utama mahasiswa mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk memperlancar jalannya pembelajaran secara daring.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁰ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang telah dilaksanakan di selama masa pandemik COVID-19. Sehingga, perlu diketahui apakah pembelajaran secara daring yang dilakukan di Tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi yang merupakan tingkat akhir dan memiliki jadwal praktikum lebih banyak dibandingkan dengan jadwal teori sudah efektif atau belum. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan tentang efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada masa pandemi COVID-19.¹¹

Hasil kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada tanggal 4 Juni 2021, didapatkan bahwa 28 mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran secara daring yang dilakukan di tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi dan sudah berjalan efektif. Hal ini didukung dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Semester 5 terbesar (3,60) yang termasuk kedalam kategori Pujian, dan terkecil (3,07) termasuk ke dalam

kategori Sangat Memuaskan. Dengan rata-rata IPK 3,40 yang termasuk kedalam kategori sangat memuaskan dalam standar akademik.¹² Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Wajo, Sulawesi Selatan yang menunjukkan bahwa pembelajaran secara *online/daring* menurut pendapat siswa di SMAN 1 Wajo, Sulawesi Selatan sangat efektif (23,3%), efektif (46,7%), dan biasa saja (20%).¹³ Kemudian menurut penelitian yang dilakukan di Institusi Keperawatan di Jakarta dan Depok menyatakan bahwa proses belajar mahasiswa dengan menggunakan elektronik menimbulkan sikap aktif dan kreatif. Selain itu hasil observasinya terhadap mahasiswa di keperawatan yang sudah melakukan e-learning menyatakan bahwa mereka lebih menginginkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, lingkungan belajar tersebut dapat diperoleh dengan metode pembelajaran elektronik learning.¹⁴

Seluruh mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi menemukan kendala yang sering terjadi selama pembelajaran daring yaitu jaringan internet yang kurang stabil. Hal ini terjadi karena Faktor cuaca buruk (hujan, angin kencang, dll), tempat tinggal beberapa mahasiswa berada di daerah pedalaman sehingga sulit mendapatkan sinyal internet yang cukup baik dikarenakan tidak terjangkau. Selain itu, gangguan dari system provider yang digunakan mahasiswa pun sering kali mengalami gangguan. Ada 4 faktor yang mempengaruhi naik-turunnya sinyal, salah satunya adalah faktor cuaca seperti hujan dan angin, faktor operator/provider, faktor ruangan, dan faktor kerusakan yang terjadi pada perangkat yang digunakan.⁷ Beberapa

mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran secara daring kurang efektif diterapkan dikarenakan kurangnya interaksi secara langsung baik dengan mahasiswa lainnya maupun dengan dosen. Mahasiswa juga sering menemukan kendala pada saat mata kuliah praktikum yang dilaksanakan secara daring, meskipun sudah mendapatkan arahan dan bimbingan yang maksimal dari dosen, tetap saja beberapa mahasiswa merasa kesulitan dikarenakan tidak dibimbing secara langsung. Selain itu, dosen pengajar pun mengeluhkan kendala pembelajaran secara daring, yaitu salahsatunya mahasiswa seringkali mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan melalui *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dsb. tetapi hanya ikut bergabung saja, sedangkan saat dipanggil oleh dosen pengajar tidak ada. Hal tersebut menjadi kendala serius yang ditemukan pada saat pembelajaran secara daring, dikarenakan dapat mempengaruhi tingkat pemahaman, keaktifan dan keterampilan mahasiswa.

Aplikasi yang menarik minat mahasiswa dalam pembelajaran secara daring tentu sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran secara daring. Aplikasi *Google Meet* menjadi aplikasi yang lebih menarik minat mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi selama proses pembelajaran secara daring dengan persentase 86,5 %. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan alasan responden memilih aplikasi *Google Meet* yaitu dapat bertatap muka secara virtual dan saling berkomunikasi dengan pengajar, jarang mengalami kendala jaringan dan lebih hemat kuota daripada *Zoom Meeting*, tidak menguras banyak ruang penyimpanan, dan tidak

dibatasi waktu dalam penggunaannya.¹⁵

Mahasiswa juga berharap adanya subsidi internet perbulan untuk memperlancar proses pembelajaran secara daring. Sebagaimana yang diungkapkan dari hasil survey Gunawan et al. (2020) kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa, keterbatasan akses internet oleh dosen dan mahasiswa, dan belum terbiasanya dengan pembelajaran *online*. (Gunawan et al. 2020). Internet bagi pembelajaran daring ibarat jantung bagi tubuh manusia, kalau jantung tidak berdetak maka manusia akan mati. Jika internet tidak ada maka pembelajaran daring tidak bisa terlaksanakan. Maka dari itu, adanya subsidi kuota internet perbulan sangat penting untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran secara daring.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi sudah berjalan efektif dengan persentase 75,7 % dengan rata-rata IPK 3,40 (Sangat Memuaskan). Jaringan internet yang kurang stabil menjadi kendala utama yang sering ditemukan pada proses pembelajaran secara daring di tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi pada masa pandemik COVID-19. *Google Meet* merupakan aplikasi yang paling menarik minat mahasiswa tingkat 3 D III Jurusan Keperawatan Gigi selama proses pembelajaran secara daring dengan persentase 86,5 %. Seluruh mahasiswa berharap adanya subsidi kuota internet perbulan untuk

memperlancar proses pembelajaran secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

1. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. 15 Februari 2021.
2. Koesoemawati, Ria. Made Diarta. Laksmi Novrina Dewi. (2020). Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Br. Karang Sari, Desa Dangin Puri Kaja. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
3. Keputusan Bersama 4 Menteri. 2020. "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran". https://Bersamahadapikorona.Kemdi.kbud.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2020/06/Buku-Saku-Pembelajaran-Masa-Pandemi-A5_V8.Pdf
4. Keputusan Bersama 4 Menteri. 2020. "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran". https://Bersamahadapikorona.Kemdi.kbud.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2020/06/Buku-Saku-Pembelajaran-Masa-Pandemi-A5_V8.Pdf
5. Keputusan Bersama 4 Menteri. 2020. "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran". https://Bersamahadapikorona.Kemdi.kbud.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2020/06/Buku-Saku-Pembelajaran-Masa-Pandemi-A5_V8.Pdf
6. Nota Dinas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Nomor: PP.06.01/2.1/0120/2020. Tindak lanjut kesiapsiagaan menghadapi eskalasi Covid-19.
7. Suhery. Trimardi Jaya Putra. Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1 No. 3 Agustus 2020.
8. Harmani, Sri. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 17 Februari 2020.
9. Standar Akademik Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2020.
10. Sadikin, Ali & Hamidah, Afreni. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6, 214-224.
11. Sarwono, Jonathan. 2010. Pinta Menulis Karangan Ilmiah – Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah. Yogyakarta: Penerbit Andi
12. Standar Akademik Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2020.
13. Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma : Journal of Islamic education*. Vol. 2. Hal. 1.
14. HD, Nailul. 2010. 152. Tip Seputar Ponsel, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
15. Ummah, Azza Arba Nurul. (2020). Analisis Minat Pelajar terhadap Aplikasi-aplikasi Penunjang Sistem Pembelajaran *Online*. Universitas Sebelas Maret